

UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
PERPUSTAKAAN

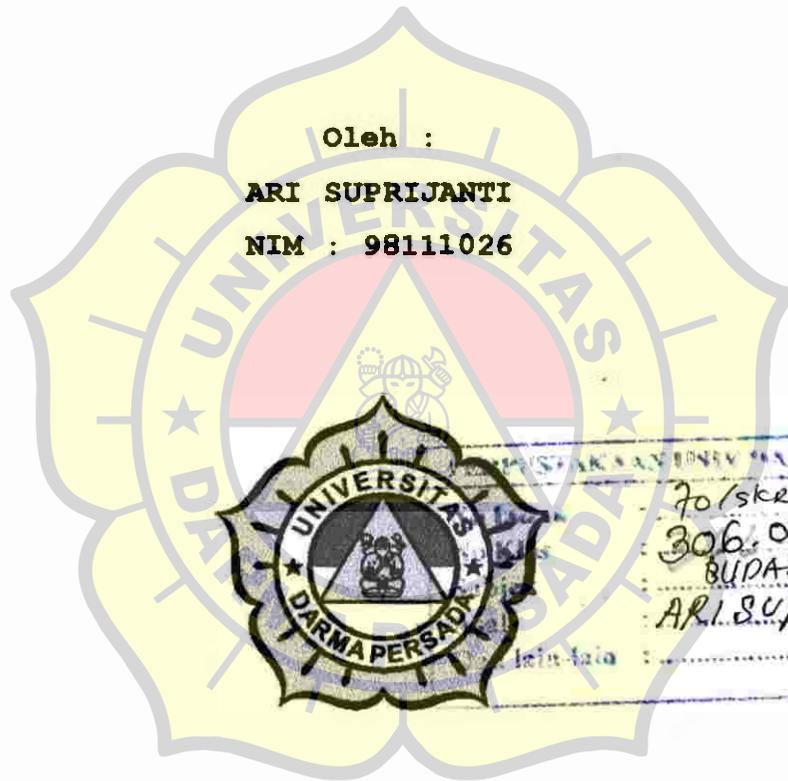
**FESTIVAL O-BON (お盆) DI HAWAII**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra

Oleh :

**ARI SUPRIJANTI**

**NIM : 98111026**



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG**

**FAKULTAS SASTRA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2005**

**Persetujuan Pembimbing**

Skripsi yang berjudul

**FESTIVAL O-BON DI HAWAII**

Oleh

**Ari Suprijanti**

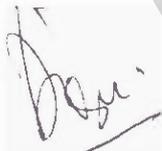
**NIM: 98111026**

disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh :

Mengetahui

Ketua Program Jurusan  
Bahasa dan Sastra Jepang

Pembimbing I



**( Dila Rismayanti, S.S, M.Si )**



**(Syamsul Bahri, S.S )**

Pembimbing II



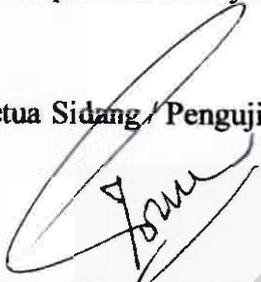
**( Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd )**

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**FESTIVAL O-BON (お盆) DI HAWAII**

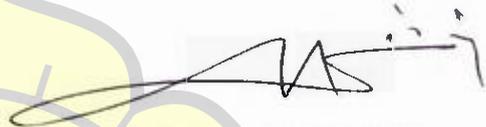
Telah lulus dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal bulan , tahun 2005  
dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas sastra.

Ketua Sidang / Penguji



(Dra. Purwani Purawiardi, M.Si)

Pembimbing / penguji



(Syamsul Bahri, S.S)

Sekretaris Sidang / Penguji



(Hani Wahyuningtiyas, M.Si)

Pembaca / Penguji



(Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd)

Disahkan oleh

Ketua Program Jurusan  
Bahasa dan sastra Jepang

u. b 

( Dila Rismayanti, S.S, M.Si)



Dekan Fakultas Sastra

FAKULTAS SASTRA

(Dr.Hj.Albertine S.Minderop, MA)

**Lembar Pernyataan**  
**FESTIVAL O-BON (お盆) DI HAWAII**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Bapak Syamsul Bahri,S.S dan Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 03 Agustus 2005.

Ari Suprijanti

## **KATA PENGANTAR**

Dengan segala kerendahan hati penulis panjatkan puji serta syukur yang sedalam-dalamnya kepada Tuhan Yang Maha Esa karena oleh rahmat dan anugrahNya penulis dapat menyelesaikan Skripsi Sarjana ini yang berjudul:

### **" FESTIVAL O-BON DI HAWAII "**

Penulisan Skripsi ini merupakan tugas penulis dalam menyelesaikan semester akhir sarjana S1 sastra Jepang Universitas Darma Persada. Penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan juga saran yang bersifat membangun. Kiranya penyusunan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, Agustus2005

Ari Suprijanti

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis memperoleh banyak bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Syamsul Bahri, S.S, selaku pembimbing skripsi sekaligus Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
2. Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd, selaku pembaca yang telah meluangkan waktunya untuk membaca skripsi ini dengan penuh ketelitian dan kesabaran.
3. Ibu Dra. Purwani Purawiard, M.Si, selaku ketua sidang.
4. Ibu Dila Rismayanti, S.S, M.Si, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang S1.

5. Ibu Hani Wahyuningtiyas, M.Si, selaku Sekretaris sidang.
6. Ibu Dr. Hj. Albertine S.Minderop, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
7. Seluruh staff pengajar Universitas Darma Persada yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh staff sekretariat dan staf perpustakaan Universitas Darma Persada yang telah membantu penulis.
9. Orang tua dan keluarga penulis yang telah yang telah memberikan bantuan baik secara moril dan materil dalam penyusunan skripsi ini.
10. Iswanto Hadi Saputro S.Kom , yang telah banyak memberikan dorongan serta dukungan, pengertian serta kasih sayangnya sehingga penulis mendapatkan motivasi penuh dalam penulisan skripsi ini.

11. Sahabat-sahabat ku yang baik : Ai, iyee, Ratih, Mia, Ndut, Miki, dan Fitri, serta semua pihak yang belum tercantumkan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi semua pihak yang membaca skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih Tuhan memberkati.

Jakarta, Agustus 2005

Penulis

Ari Suprijanti

## ABSTRAK

ARI SUPRIJANTI. **FESTIVAL O-BON (お盆) DI HAWAII**. Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada. Jakarta, Agustus 2005.

Bangsa Jepang adalah bangsa yang sangat menghormati dan menjunjung tinggi nilai budaya mereka dimanapun mereka berada. Misalnya mereka hidup di Hawaii, mereka tetap dapat memelihara nilai budaya yang mereka miliki. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa perbedaan, akan tetapi tidak merubah makna yang terkandung di dalamnya.

Dalam pelaksanaan beberapa festival budaya Jepang yang dilakukan di Hawaii seperti Shogatsu, Hinamatsuri, Koinobori, pada umumnya tidak berbeda dengan festival budaya Jepang yang dilakukan di negara Jepang sendiri, namun terdapat beberapa perbedaan dalam pelaksanaan festival O-bon di Hawaii, dengan pelaksanaan festival O-bon di Jepang. Akan tetapi hal ini tidak mengubah makna pada perayaan itu sendiri.

Pengertian O-bon dalam masyarakat Jepang dengan masyarakat imigran Jepang di Hawaii adalah menyambut arwah leluhur kembali ke rumahnya.

## DAFTAR ISI

<b>HAL PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	i
<b>HAL PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>ABTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Permasalahan .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Metode Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
1.6 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II FESTIVAL BUDAYA IMIGRAN JEPANG DI HAWAII</b>	
2.1 Imigran Jepang di Hawaii .....	9
2.2 Kebudayaan Hawaii .....	13

2.3 O-Shogatsu (お正月)	16
2.4 Hinamatsuri (雛祭り)	21
2.5 Koinobori (鯉幟)	25

### **BAB III FESTIVAL O-BON (お盆) DI HAWAII**

3.1 Pengertian O-bon (お盆)	30
3.2 Festival O-bon (お盆) di Hawaii	33
3.3 Tarian dalam perayaan O-bon (お盆) di Hawaii	39
3.4 Persamaan Kebudayaan Jepang di Hawaii dan kebudayaan asli Jepang	45
3.5 Perbedaan Kebudayaan Jepang di Hawaii dan kebudayaan asli Jepang	46

<b>BAB IV KESIMPULAN</b>	50
--------------------------	----

<b>GLOSSARY</b>	52
-----------------	----

<b>BILBIOGRAFI</b>	54
--------------------	----

<b>LAMPIRAN</b>	56
-----------------	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Negara Jepang merupakan negara maju yang terletak di sebelah timur benua Asia, yang terkenal dengan sebutan "Negeri Sakura". Setiap negara pasti memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya yang patut dibanggakan bagi negara itu sendiri. Yang sangat menakjubkan dan tidak kalah dengan negara lain, Jepang memiliki alam yang indah dan keanekaragaman bentuk budaya yang khas.

Selain itu, Negeri Sakura ini memiliki empat musim yaitu : musim panas, musim dingin, musim gugur dan musim semi. Hawaii merupakan daerah yang tidak memiliki musim dingin, tetapi hanya ada musim panas

sepanjang tahun, sehingga masyarakatnya tidak memerlukan pakaian penghangat tubuh. Namun, Hawaii adalah negeri yang sangat indah dan tidak penuh sesak seperti halnya di negeri Jepang.

Karena keindahan Hawaii tersebut, memungkinkan orang-orang dari negara lain datang ke Hawaii untuk berlibur atau untuk bekerja. Orang Jepang yang pertama kali datang ke Hawaii adalah pada tanggal 19 Juni 1868 dengan menggunakan kapal layar *HMS Scioto* dan memasuki pulau Honolulu. Para pekerja imigran yang datang pertama kali sebagian besar adalah petani.<sup>1</sup> Mereka pergi ke Hawaii meninggalkan tanah kelahirannya karena mengalami kegagalan panen dan bekerja pada perkebunan gula.

---

<sup>1</sup> Leonard Lueras. "Kanyaku Imin," International Saving and Loan Association LTD. All 1985, hal 29.

Para pekerja imigran Jepang ini bekerja sangat giat, bahkan mereka pun dapat bersaing dengan imigran dari negara lain, seperti : imigran China, Korea, dan Philipina. Mereka dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.

Sebagian besar imigran Jepang beranggapan bahwa mereka hidup di Hawaii hanya sebagai selingan saja atau hanya untuk sementara. Mereka berharap dengan bekerja keras dan hidup hemat, yaitu dengan caramenyisihkan sebagiandari hasil jerihpayahnya atau menabung selama bekerja di perkebunan, mereka dapat pulang kembali ketempat asalnya yaitu negara Jepang. Dengan demikian ketika mereka tiba di tanah air, mereka dapat menjadi orang terpandang, kaya dan terhormat. Untuk mewujudkan impian tersebut mereka bekerja dengan sangat gigih.

Setelah hubungan yang baik, dan selaras antara negara Jepang dengan Hawaii terwujud, imigran Jepang di Hawaii semakin bertambah. Jumlah penduduk imigran Jepang di Hawaii berkembang dengan cepat. Dari 116 orang, pada tahun 1900 menjadi 61.111 orang. Imigran Jepang di Hawaii menjadi kelompok etnis terbesar, karena hampir 40% dari total keseluruhan jumlah penduduk Hawaii.<sup>2</sup>

Orang Jepang yang ada di Hawaii diperlakukan dengan sangat ramah oleh penduduk Hawaii. Sehingga para pekerja kontrak imigran Jepang yang hidup di Hawaii tetap dapat menjalankan adat-istiadat dan budaya mereka.

---

<sup>2</sup> Alan Takeo Moriyama. " *Imingaisha Japanese Emigration Companies and Hawaii*, " Penerbit University Of Hawaii Press Honolulu, 1985.

Sebagian orang Jepang yang ada di negeri Hawaii mencoba untuk memelihara nilai-nilai budaya dan pola hidup bangsa Jepang. Mereka mengambil keputusan untuk menjadi penghuni tetap di Hawaii, meskipun demikian mereka tetap menjalankan kehidupannya di Hawaii seperti, mengadakan beberapa acara budaya Jepang baik yang bersifat tidak rutin maupun yang bersifat rutin, antara lain festival tahun baru, obon dan lain sebagainya.

Adanya penyelenggaraan beberapa Festival ini membuktikan bahwa masyarakat Jepang yang tinggal di Hawaii masih tetap memelihara warisan budaya tradisional yang telah diturunkan secara turun-menurun dari generasi pertama imigran hingga sampai saat ini.

## **1.2 Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah bagaimana budaya Jepang dapat tetap terpelihara di Hawaii.

## **1.4 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kebudayaan imigran Jepang terpelihara di Hawaii.

## **1.5 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan, yang bersifat deskriptif.